

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan analisis *Break Even Point* (BEP) pada PT. Berkah Jabbar Raky terbukti efektif dalam perencanaan laba. Dari perhitungan yang dilakukan, diketahui bahwa hasil perhitungan titik impas dalam unit adalah sebesar 1.175.071 Kg atau dalam rupiah sebesar Rp 15.793.708.645. Dari hasil perhitungan *Contribution Margin Ratio* (CMR), nilai yang dihasilkan hanya sebesar 3,1% yang mengindikasikan bahwa keuntungan per unit masih tergolong rendah sehingga diperlukan volume penjualan tinggi untuk menutupi biaya operasional. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa untuk mencapai target laba sebesar 5%, PT. Berkah Jabbar Raky harus mencapai pendapatan sebesar Rp 34.806.837.677, data ini dapat dijadikan dasar bagi manajemen dalam menyusun strategi penjualan. Oleh karena itu, analisis BEP perlu ditetapkan secara berkala untuk mendukung pengambilan keputusan dan menjaga keberlanjutan usaha.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan kepada PT. Berkah Jabbar Raky sebagai berikut :

1. Bagi PT. Berkah Jabbar Raky

- a. PT. Berkah Jabbar Raky disarankan untuk meningkatkan margin kontribusi dengan cara meninjau kembali harga jual dan efisiensi biaya variabel, seperti melalui negosiasi bahan baku dan peningkatan efisiensi produksi. Selain itu, manajemen perlu rutin memantau biaya operasional dan penjualan guna menyesuaikan strategi harga, promosi, dan operasional agar perusahaan tetap adaptif dan berkelanjutan secara finansial.
- b. Perusahaan perlu menyusun rencana penjualan yang lebih terukur dengan mengacu pada analisis BEP, agar dapat menentukan volume penjualan yang ideal setiap tahunnya agar mampu menutup seluruh biaya dan mencapai keuntungan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya fokus pada analisis BEP saja, tetapi juga mengkaji analisis lain seperti *Margin of Safety*, *Operating Leverage*, atau Analisis Sensitivitas, guna memperoleh memperkaya hasil. Penggunaan data dalam jangka waktu yang lebih panjang dan terbaru serta memperluas objek penelitian pada sektor sejenis juga direkomendasikan agar hasilnya lebih akurat dan relevan dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan.